



LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA SEMESTER GENAP 2022/2023

**GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL SURVEY TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP PERFORMA MENGAJAR DOSEN, LAYANAN
ADMINISTRASI AKADEMIK, DAN SARANA
PRASARANA PEMBELAJARAN**

Dibuat tanggal	: Juli 2023
Dikendalikan oleh	: Ketua Gugus Penjaminan Mutu FKIP,  Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd. NIDN 0005078603
Disetujui Oleh	: Dekan FKIP UMRAH,  Saidia Agust, S.S., M.Pd. CIAR., MCE. NIP 198008182015041001

A. JUDUL KEGIATAN

Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, terhadap layanan administrasi akademik, dan terhadap prasarana dan sarana pembelajaran, pada Semester Genap 2022/2023.

B. LATAR BELAKANG

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan mutu layanan akademik dan non-akademik kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan mitra. Kualitas pelayanan yang baik berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi universitas, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan.

Salah satu cara yang efektif untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan adalah melalui survei kepuasan. Survei ini memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan persepsi, harapan, dan pengalaman mereka terkait berbagai aspek pelayanan di universitas. Dengan demikian, hasil survei kepuasan ini akan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan universitas, mulai dari peningkatan kinerja tenaga pengajar, pengembangan fasilitas pendukung, hingga penguatan kerjasama dengan mitra eksternal.

Survei kepuasan ini memiliki beberapa tujuan penting, antara lain: 1) Mengidentifikasi tingkat kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan yang diberikan oleh UMRAH. 2) Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kualitas layanan. 3) Mendorong peningkatan kinerja dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh elemen universitas dalam rangka mencapai standar pelayanan prima. 4) Meningkatkan daya saing UMRAH di tingkat nasional dan internasional melalui peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik.

Pelaksanaan survei kepuasan ini didasarkan pada beberapa regulasi yang mengatur standar pelayanan publik di bidang pendidikan tinggi, antara lain: Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 51 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap perguruan

tinggi berkewajiban untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta masyarakat luas. Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Peraturan ini menjadi panduan bagi setiap lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi, untuk mengukur tingkat kepuasan publik terhadap layanan yang diberikan, guna mendorong peningkatan kualitas pelayanan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar ini mengatur kualitas layanan pendidikan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya landasan hukum ini, survei kepuasan menjadi bagian penting dalam sistem manajemen mutu perguruan tinggi, sekaligus menjadi upaya transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan kebijakan serta peningkatan kualitas pelayanan di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

C. DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;

D. TUJUAN

Tujuan dilaksanakan kegiatan survei kepuasan ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Semester Genap 2022/2023, terhadap performa mengajar dosen, terhadap layanan administrasi akademik, dan terhadap prasarana dan sarana pembelajaran.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan survei kepuasan dilaksanakan pada Bulan Juni-Juli 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Kegiatan Survei Kepuasan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan Survei	25 Juni - 5 Juli 2023
2.	Pengumpulan data	5 - 15 Juli 2023
3.	Pengolahan data	15 – 25 Juli 2023
4.	Penyusunan laporan	25 - 31 Juli 2023

F. METODE

Responden dipilih secara acak yang berasal dari semua program studi. Mahasiswa yang mengisi adalah mahasiswa aktif. Sedangkan untuk besaran sampel dan populasi dapat menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan atau dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = x^2 N(1-P)(N-1) d^2 + x^2 P(1-P)$$

Dimana:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- x^2 = nilai Chi kuadrat
- P = proporsi populasi
- d = galat pendugaan

Berdasarkan pada rumus diatas dan dengan menggunakan asumsi tertentu, Krejcie dan Morgan membuat tabel untuk memudahkan dalam perhitungan sampel (lampiran Tabel 1).

Suatu instrumen tidak dapat langsung digunakan, melainkan harus diuji kevalidannya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar terbukti bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu adalah valid dan layak digunakan. Oleh karena itu uji validitas dilakukan sebelum pengisian angket oleh responden dilaksanakan. Instrumen survei yang digunakan adalah instrument yang telah layak, yang telah dibuktikan dengan hasil uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji kualitas instrumen;

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa

Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS. Dengan jumlah sampel 50 orang, maka r tabel Produk moment Pearson adalah 0,279, maka jika R hitung > r tabel, dan nilai Sig. < 0,05, maka pernyataan dikatakan valid.

Hasil validitas instrumen survey kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen, adalah sebagai berikut :

Butir Pernyataan	R	Sig.	Keterangan
1	0,354	0,000	Valid
2	0,381	0,000	Valid
3	0,620	0,000	Valid
4	0,439	0,004	Valid
5	0,500	0,000	Valid
6	0,498	0,000	Valid
7	0,373	0,000	Valid
8	0,344	0,000	Valid
9	0,493	0,000	Valid
10	0,562	0,000	Valid
11	0,298	0,000	Valid

12	0,447	0,000	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Olah Data (2021)

Hasil validitas instrumen survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik, adalah sebagai berikut :

Butir Pernyataan	R	Sig.	Keterangan
1	0,299	0,000	Valid
2	0,318	0,000	Valid
3	0,344	0,000	Valid
4	0,423	0,000	Valid
5	0,629	0,000	Valid
6	0,503	0,000	Valid
7	0,297	0,000	Valid
8	0,679	0,000	Valid
9	0,490	0,000	Valid
10	0,574	0,000	Valid
11	0,386	0,000	Valid
12	0,614	0,000	Valid
13	0,323	0,000	Valid
14	0,373	0,000	Valid

Sumber: Olah Data (2021)

Validitas instrumen survey kepuasan mahasiswa terhadap prasarana dan sarana pembelajaran, adalah sebagai berikut :

Butir Pernyataan	R	Sig.	Keterangan
1	0,331	0,000	Valid
2	0,302	0,000	Valid
3	0,199	0,000	Valid
4	0,488	0,000	Valid
5	0,403	0,000	Valid
6	0,259	0,000	Valid
7	0,403	0,000	Valid
8	0,539	0,000	Valid
9	0,404	0,000	Valid
10	0,339	0,000	Valid

Sumber: Olah Data (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS, didapatkan bahwa semua item

pernyataan pada angket adalah valid. Berdasarkan tabel-tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan uji validitas untuk semua instrument kepuasan mahasiswa adalah valid. Seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi (r) dari skor total masing-masing yaitu $\geq 0,279$ atau memiliki nilai sig dari skor total masing-masing yaitu $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dapat dipercaya atau uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pada kebenaran atau kesungguhan jawaban instrumen. Instrumen yang memiliki nilai *cronbach's alpha* $< 0,50$ maka reliabilitasnya rendah; nilai *cronbach's alpha* antara $0,50-0,70$ maka reliabilitasnya moderat; nilai *cronbach's alpha* antara $0,70-0,90$ maka reliabilitasnya tinggi; dan nilai *cronbach's alpha* $> 0,90$ maka reliabilitasnya sempurna. Semakin tinggi nilai *cronbach's alpha* maka instrumen tersebut semakin memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,976	Reliabilitas Sempurna

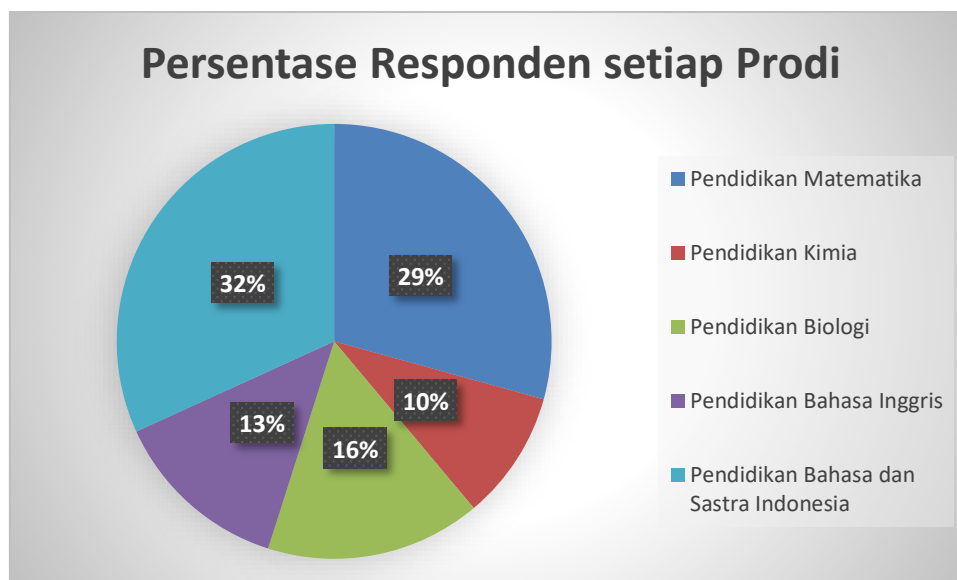
Sumber: Olah Data (2021)

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,976 yang artinya tingkat konsistensi responden dalam menjawab pernyataan 97,6% dapat dipercaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam survey ini memiliki nilai reliabilitas yang sempurna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data.

G. HASIL

Hasil survei kepuasan dosen diisi oleh 408 orang responden, yang tersebar ke dalam 5 prodi, dengan sebaran sebagai berikut:



Survei kepuasan mahasiswa terhadap UPPS dilihat dari 3 aspek yaitu terhadap performa mengajar dosen, terhadap layanan administrasi akademik, dan terhadap prasarana dan sarana pembelajaran

Berikut pemaparan hasil dari setiap aspeknya,

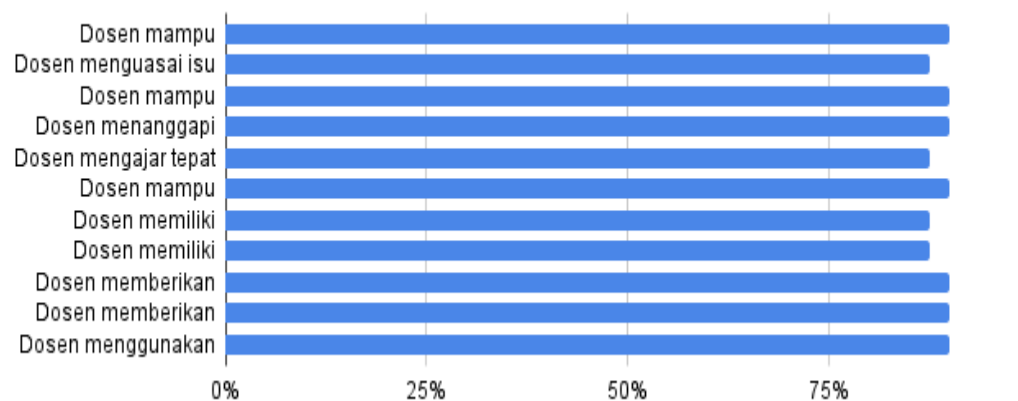
a. Terhadap Performa Mengajar Dosen

Pada aspek performa mengajar dosen, terdapat 12 indikator penilaian, yaitu 1) Dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas. 2) Dosen mampu memberikan contoh penerapan konsep yang diajarkan. 3) Dosen menguasai isu -isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan. 4) Dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi di kelas. 5) Dosen menanggapi pertanyaan/pendapat mahasiswa dengan baik. 6) Dosen mengajar tepat waktu/displin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. 7) Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan perkuliahan. 8) Dosen memiliki penampilan yang menarik dan simpatik. 9) Dosen memiliki toleransi keberagaman mahasiswa dalam menyampaikan pesan - pesan moral, etika, dan disiplin. 10) Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas, ujian, kuis,

dll). 11) Dosen memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa. 12) Dosen menggunakan bahan/alat bantu pembelajaran.

Instrumen survei kepuasan menggunakan skala Likert, 1 sampai 4. Hasil survei kepuasan mahasiswa untuk setiap indikator berada pada level sangat baik. Berikut penyebaran hasilnya;

Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Performa Dosen



Dari hasil survei tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja dosen secara umum adalah sebagian besar aspek evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan persentase di atas 75%. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sebagian besar responden menilai bahwa dosen menyampaikan materi di kelas dengan jelas, dengan 90% mahasiswa memberikan penilaian "Sangat Baik" dan "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif merupakan salah satu kekuatan utama dalam pengajaran yang dilakukan. Selain itu, kemampuan dosen dalam memberikan contoh penerapan konsep yang diajarkan juga mendapatkan respon positif serupa, di mana 90% mahasiswa menilai kinerja tersebut baik. Ini menunjukkan bahwa dosen tidak hanya menguasai materi tetapi

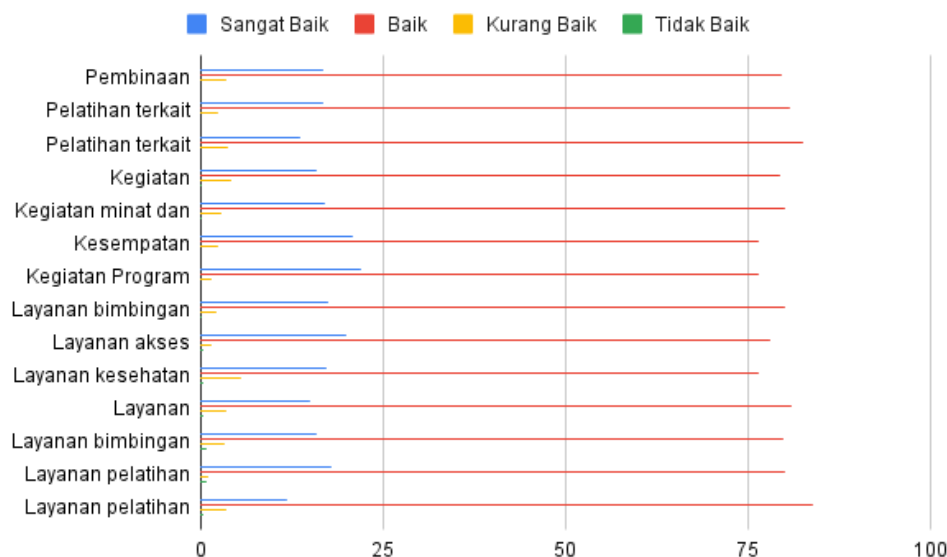
juga mampu menghubungkan teori dengan praktik, yang sangat penting untuk pemahaman mahasiswa.

Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Meskipun penilaian terhadap penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan mencapai 88%, nilai rata-rata sebesar 3,35 menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan. Dosen diharapkan untuk lebih aktif dalam mengupdate informasi terkini agar dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada mahasiswa.

Dalam hal pengelolaan kelas, dosen dinilai mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi dengan persentase 90% responden memberikan penilaian positif. Ini mencerminkan kemampuan dosen dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat beberapa indikator lain seperti penampilan dosen dan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa yang juga mendapatkan nilai 88%, menunjukkan bahwa ada potensi untuk meningkatkan interaksi sosial dan inklusivitas dalam kelas. Hasil survei ini memberikan gambaran positif tentang kualitas pengajaran di institusi ini, namun juga menyoroti area-area tertentu yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan.

b. Terhadap Layanan Administrasi Akademik

Pada bidang layanan administrasi akademik, survei mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan UPPS dalam beberapa hal, yaitu : pembinaan pengembangan kepribadian, pelatihan terkait *leadership*, pelatihan terkait edupreneur, kegiatan penguasaan teknologi informasi, kegiatan minat dan bakat, kesempatan mengikuti kompetisi baik dibidang akademik maupun nonakademik, kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), layanan bimbingan konseling kepada mahasiswa, layanan akses beasiswa, layanan kesehatan bagi mahasiswa, layanan asuransi/santunan kecelakaan bagi mahasiswa, layanan bimbingan karir, layanan pelatihan kewirausahaan, dan layanan pelatihan *Job Seeker*. Hasil survei kepuasan mahasiswa untuk setiap indikator berada pada level baik. Berikut penyebaran hasilnya;



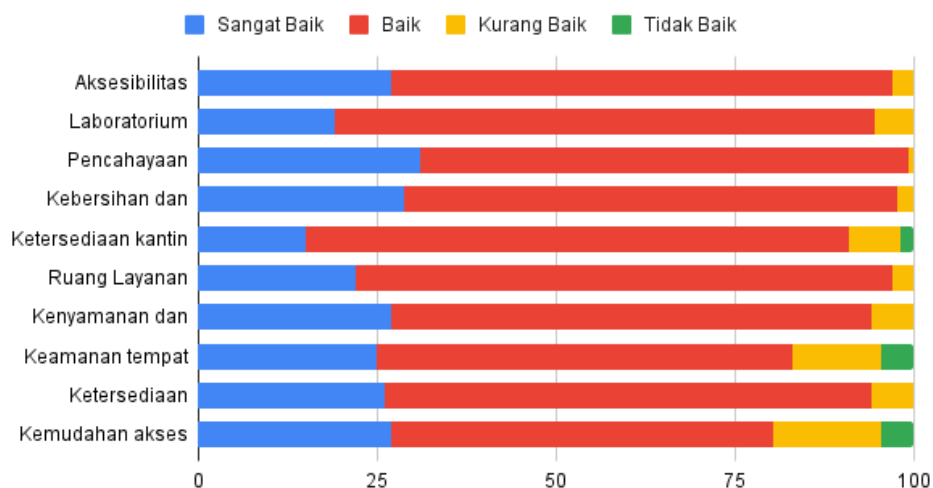
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar responden memberikan penilaian "Baik" dan "Sangat Baik" dengan persentase yang signifikan. Misalnya, untuk pembinaan pengembangan kepribadian dan kepemimpinan, 96,5% responden memberikan penilaian baik, dengan 16,8% menyatakan sangat baik. Hal serupa juga terlihat pada pelatihan terkait leadership dan kegiatan minat dan bakat, di mana lebih dari 96% responden memberikan penilaian positif. Ini menunjukkan bahwa layanan ini secara umum memenuhi ekspektasi mahasiswa.

c. Bidang Sarana dan Prasarana

Pada bidang sarana dan prasarana, survei mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan UPPS dalam Aksesibilitas menggunakan ruang kelas, ruang laboratorium dan ruang auditorium, Keberadaan laboratorium relevan dengan kebutuhan keilmuan mahasiswa, Pencahayaan ruang kelas ruang laboratorium dan ruang auditorium, Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas, ruang laboratorium dan ruang auditorium, Ketersediaan makanan yang bervariasi dengan harga yang terjangkau pada Kantin dan Koperasi Mahasiswa, Kenyamanan, kebersihan dan keamanan ruang Layanan Kesehatan Mahasiswa, Ketersediaan buku wajib dan

referensi yang digunakan dalam proses belajar mengajar di perpustakaan, Ketersediaan, kenyamanan dan kebersihan Sarana ibadah, Kecukupan, ketertiban, dan keamanan tempat parkir kendaraan, dan Kemudahan mengakses fasilitas hotspot/Wifi. Hasil survei kepuasan mahasiswa untuk setiap indikator berada pada level baik. Berikut penyebaran hasilnya;

Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana



Dari hasil survei tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa puas terhadap sarana dan prasarana di UPPS, hal ini tergambar dari semua indikator yang dipilih pada level baik. Secara umum, banyak fasilitas mendapatkan penilaian yang baik, tetapi ada beberapa area yang menunjukkan kinerja kurang memuaskan. Persentase untuk kategori "Sangat Baik" dan "Baik" bervariasi, sementara beberapa fasilitas menunjukkan persentase signifikan dalam kategori "Kurang Baik."

Aspek aksesibilitas ruangan, laboratorium relevan, dan pencahayaan ruangan mendapatkan nilai sangat baik, dengan lebih dari 90% responden merasa puas. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna, tetapi juga memberikan kenyamanan yang diperlukan untuk kegiatan belajar dan bekerja.

kemudahan akses hotspot juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperbaiki. Dengan 32,6% responden merasa kurang puas, ini menunjukkan bahwa akses internet yang tersedia belum memadai untuk kebutuhan pengguna. Mengingat

pentingnya konektivitas dalam era digital saat ini, peningkatan infrastruktur jaringan dan penyediaan hotspot yang lebih baik akan sangat berpengaruh terhadap pengalaman pengguna.

H. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap UPPS pada Semester Genap 2022/2023. Maka terdapat beberapa kesimpulan beserta rekomendasi yang dapat diberikan GPM kepada UPPS, diantaranya:

1. Terhadap performa mengajar dosen

Kesimpulan: Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja dosen sangat baik, dengan semua aspek evaluasi mencapai tingkat kepuasan di atas 85%. Dosen berhasil menyampaikan materi secara jelas, berinteraksi dengan baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan untuk peningkatan lebih lanjut, khususnya dalam hal penguasaan isu terkini dan memberikan umpan balik yang lebih konstruktif kepada mahasiswa.

Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Peningkatan Penguasaan Materi Terkini

Dosen disarankan untuk terus memperbarui pengetahuan mereka tentang isu-isu mutakhir dalam bidang ilmu yang diajarkan melalui seminar, workshop, atau pembacaan literatur terkini. Ini akan membantu mereka memberikan informasi yang relevan kepada mahasiswa.

2. Pengembangan Umpan Balik Konstruktif

Dosen perlu mengembangkan cara memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan spesifik terhadap hasil belajar mahasiswa. Mengadakan sesi diskusi setelah ujian atau tugas dapat membantu mahasiswa memahami area perbaikan mereka.

3. Meningkatkan Motivasi Mahasiswa

Menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan. Misalnya, penerapan teknik pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus.

2. Terhadap Layanan Administrasi Akademik

Kesimpulan hasil evaluasi menunjukkan bahwa layanan yang diberikan kepada mahasiswa umumnya dinilai baik, dengan banyak aspek mendapatkan persentase tinggi dalam kategori "Baik." Namun, terdapat beberapa area, terutama dalam layanan kesehatan dan pelatihan keterampilan kerja, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan

Institusi perlu mengevaluasi dan meningkatkan layanan kesehatan yang tersedia bagi mahasiswa. Ini bisa meliputi peningkatan fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga medis, atau program kesehatan mental.

2. Pengembangan Program Pelatihan Keterampilan Kerja

Program pelatihan Job Seeker harus ditingkatkan dengan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Mengundang praktisi industri sebagai pembicara tamu dapat memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa.

3. Peningkatan Layanan Bimbingan Karir

Meningkatkan program bimbingan karir dengan menyediakan informasi lebih lanjut tentang peluang kerja dan magang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Umpan Balik Berkelanjutan:

Institusi harus terus mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai semua layanan yang ada untuk memahami kebutuhan mereka secara lebih baik dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

3. Bidang Sarana dan Prasarana

Kesimpulan menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar fasilitas di institusi dinilai "Baik", terdapat beberapa area kritis yang memerlukan perhatian lebih lanjut, terutama dalam hal akses hotspot internet. Fasilitas laboratorium dan layanan kesehatan dinilai cukup baik, tetapi fasilitas lainnya seperti ruang kelas dan kebersihan juga perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Peningkatan Akses Internet

Institusi perlu meningkatkan infrastruktur jaringan untuk memastikan kemudahan akses hotspot di seluruh area kampus. Ini dapat mencakup penambahan titik akses Wi-Fi atau peningkatan bandwidth untuk mendukung kebutuhan mahasiswa.

2. Keamanan Tempat Parkir

Meningkatkan sistem keamanan di area parkir kendaraan, seperti pemasangan kamera pengawas atau petugas keamanan, dapat membantu meningkatkan rasa aman mahasiswa terhadap kendaraan mereka.

3. Perbaikan Kebersihan Fasilitas

Melakukan audit kebersihan secara berkala dan menyediakan lebih banyak sumber daya untuk menjaga kebersihan ruang kelas, sarana ibadah, dan fasilitas umum lainnya.

4. Evaluasi Rutin Fasilitas

Mengadakan survei rutin untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai fasilitas yang ada agar institusi dapat terus memperbaiki layanan sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Peningkatan Ketersediaan Buku di Perpustakaan

Memperbanyak koleksi buku di perpustakaan sesuai dengan kurikulum yang diajarkan agar mahasiswa memiliki akses lebih baik ke sumber belajar yang diperlukan.

I. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil respon kepuasan pengguna mahasiswa pada Program Studi di lingkungan FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, maka rencana tindak lanjut yang dilakukan oleh GPM adalah

1. menyampaikan rekomendasi yang dirumuskan di atas kepada UPPS
2. mengevaluasi implementasi rekomendasi pada semester selanjutnya melalui survei

J. PENUTUP

Demikianlah laporan survei kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, terhadap layanan administrasi akademik, dan terhadap prasarana dan sarana pembelajaran. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar bagi perbaikan mutu akademik di FKIP UMRAH.

Lampiran 1 Link Survei

1. Responden Mahasiswa : <https://bit.ly/kepuasanmhswFKIP>
2. Responden Dosen : <https://bit.ly/kepuasandosensFKIP>
3. Responden Tendik : <https://bit.ly/kepuasantendikFKIP>
4. Responden Mitra : <https://bit.ly/kepuasanmitraFKIP>